

# **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDENGAR CERITA RAKYAT PADA SISWA KELAS V UPTD SDN PATERONGAN 1**

**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**STKIP PGRI Bangkalan**

[razsidie060898@gmail.com](mailto:razsidie060898@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Rasidi**, 2021. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendengar Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V UPTD SDN Paterongan 1*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Yunita Hariyani, M.I.Kom, Pembimbing II: Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan mendengar cerita siswa serta apakah ada pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat pada siswa kelas V di UPTD SDN Paterongan 1. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui kemampuan mendengar cerita pada siswa serta untuk mengetahui pengaruh media Audio Visual terhadap kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat pada siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mendengar cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1 sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan, pelaksanaan (pretest dan posttest), analisis, dan temuan setelah diperoleh berupa data kuantitatif hasil belajar siswa, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan mendengar cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest yang diperoleh dari keterampilan mendengar pada murid setelah diterapkan media pembelajaran audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil pretest yang diperoleh sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual. Rata-rata pretest yang diperoleh sebelum diterapkan media audio visual yaitu 5% atau sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai 80 keatas. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan media pembelajaran audio visual, maka diperoleh nilai rata-rata posttest yaitu siswa yang memperoleh nilai diatas 70 (100%). Selain itu juga digunakan perhitungan uji t-test. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 7,4$  dan  $t_{tabel} = 2,086$ . maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,4 > 2,086$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mendengar cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPTD SDN Paterongan 1.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Audio Visual, Keterampilan Mendengar Cerita Rakyat*

## ABSTRACT

*Rasidi, 2021. The Effect of Audio Visual Media on the Ability to Listen to Folklore in Class V Students of UPTD SDN Paterongan 1. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisor I: Yunita Hariyani, M.I.Kom, Supervisor II: Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd.*

*The formulation of the problem in this study is how is the ability to hear students' stories and is there any effect of using Audio Visual media on the ability to listen to folklore in fifth grade students at UPTD SDN Paterongan 1. the influence of audio visual media on the ability to listen to folklore in class V UPTD SDN Paterongan 1*

*The research conducted is an experimental study which aims to determine the effect of using audio-visual media on the ability to hear folklore in Indonesian subjects of class V UPTD SDN Paterongan 1. The subjects of this study were students of class V UPTD SDN Paterongan 1 as many as 20 students consisting of 12 male students and 8 female students in the even semester of the 2020/2021 academic year. This research was carried out after the planning, implementation (pretest and posttest), analysis, and findings were obtained in the form of quantitative data on student learning outcomes, then descriptive analysis and t-test were carried out.*

*The results showed that there was an influence of audio-visual learning media on the ability to hear folklore in Indonesian subjects for class V students of UPTD SDN Paterongan 1. This can be seen from the average post-test results obtained from listening skills in students after the application of audio-visual learning media. higher than the average pretest results obtained before the application of audio-visual learning media. The average pretest obtained before the application of audio-visual media was 5% or as many as 1 student who scored 80 and above. After taking action with the treatment of audio-visual learning media, the average posttest score was obtained, namely students who scored above 70 (100%). In addition, the calculation of the t-test is also used. The results of the research obtained that  $t_{count} = 7.4$  and  $t_{table} = 2.086$ . Then  $t_{count} > t_{table}$  or  $7.4 > 2.086$ . So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that the use of audio-visual learning media affects the ability to hear folk tales in Indonesian class V UPTD SDN Paterongan 1 subjects.*

*Keywords: Learning Media, Audio Visual, Folklore Listening Skills*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan kenyataan dilapangan pada UPTD SDN Paterongan 1 keterampilan pada Materi Mendengarkan Cerita Rakyat terdapat kesalahan, yang sebelumnya belum pernah menggunakan media pembelajaran Audio Visual hanya menggunakan media cerita saja. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan guru tentang pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media audio visual, sehingga proses pembelajaran dikelas tidak berlangsung optimal sesuai dengan harapan. Kemampuan dalam bercerita pada anak dapat mengasah keterampilan bercerita ketika berkomunikasi dengan orang lain. Bercerita adalah suatu perbuatan atau kejadian yang disampaikan secara lisan ke orang lain melalui cerita, guru maupun orang tua juga dapat memberikan pelajaran pada anak-anak, memberikan contoh yang baik dengan cerita yang menarik, cerita yang disampaikan berupa pengalaman diri sendiri atau orang lain, film/video, buku atau dongeng, dan lainnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mendengar cerita siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1?
2. Apakah terdapat pengaruh media Audio Visual terhadap kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat pada siswa kelas V di UPTD SDN Paterongan 1?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan mendengar cerita pada siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1.
2. Untuk mengetahui pengaruh media Audio Visual terhadap kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat pada siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi akademisi, sebagai acuan teoritis tentang adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan mendengar cerita dan hasil belajar siswa.
  - b. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang bersifat alamiah, dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
3. Bagi guru, sebagai bahan yang alternatif bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang variatif atau menarik, sehingga siswa mampu termotivasi dalam proses belajar dengan

penggunaan media ini, diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.

### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini memiliki beberapa definisi operasional untuk memudahkan uraian berikutnya:

1. Kemampuan mendengarkan ialah proses kreatifitas pada anak, yang dapat mengasah dalam proses perkembangan peserta didik dalam mendengarkan cerita pada siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1.
2. Media Audio Visual merupakan media yang mengandung pesan dalam penyampaiannya melalui indera penglihatan dan pendengaran. Dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual yaitu LCD/Proyektor dalam mendengarkan cerita siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelitian skripsi dari Utaminingrum pada tahun 2015 dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas V SD Kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas V SD Kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **B. Pembelajaran bahasa Indonesia**

##### **1. Pengertian Bahasa Indonesia**

Berdasarkan jenis pembelajaran terpadu tersebut, desain pembelajaran kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memiliki dua bentuk. Bentuk pertama memadukan berbagai aspek pelajaran Bahasa Indonesia, yakni dengan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bentuk ini merupakan perpaduan intramata pelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk kedua memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lain. Bentuk ini merupakan perpaduan intermata pelajaran.

##### **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD**

Bahasa Indonesia di SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, memiliki tujuan yang penting yakni mempersiapkan siswa dalam melakukan interaksi sehingga siswa dapat dituntut untuk terampil dalam Berbahasa

Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai materi pelajaran yang dapat berupa lisan maupun tulisan.

### **3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD**

Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan yang dikembangkan meliputi berkomunikasi, menghargai, pemahaman, penggunaan Bahasa Indonesia, menikmati karya sastra, dan menghargai Sastra Indonesia.

### **4. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD**

bahwa manfaat dari pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting bagi siswa dan guru. Hal itu dapat dilihat bahwa dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia guru dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan mampu menanamkan pengetahuan Bahasa Indonesia sedangkan untuk siswa dapat terlihat dari bidang pengetahuan dan afektif siswa. Yakni: Mendengar, berbicara, membaca.

## **C. Media Pembelajaran Audio Visual**

### **1. Pengertian Media Audio Visual**

Media Audio Visual, media ini adalah media yang dikombinasikan dengan penggunaan suara. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media ini menerima pesan verbal-non verbal. Pesan verbal yakni Bahasa lisan atau kata-kata sedangkan non verbal ialah bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain. Tujuan media Audio Visual untuk dapat membantu terjadinya komunikasi dan menciptakan suasana yang tidak monoton dan menjenuhkan.

### **2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual Gerak/Film**

#### **a. Kelebihan media audio visual**

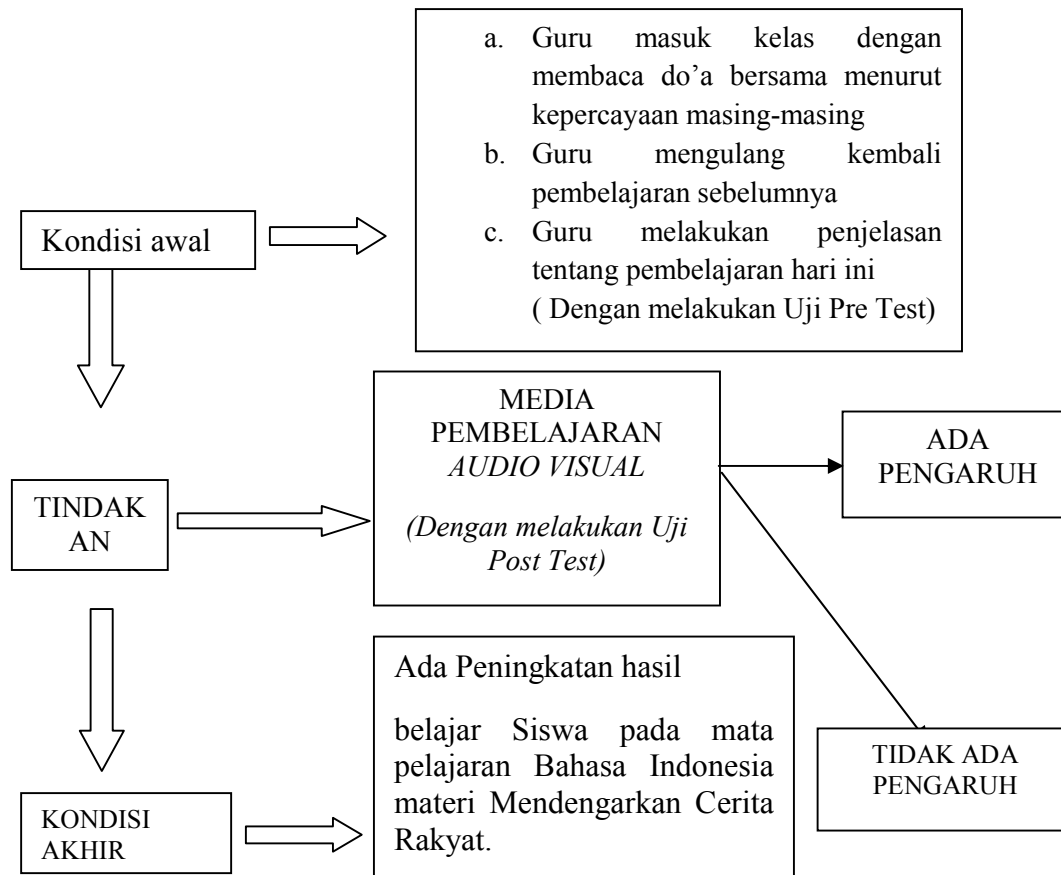
- 1) Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
- 2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.

#### **b. Kekurangan media audio visual**

- 1) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film di putar, berhentinya pemutaran akan mengganggu konsentrasi audiens.
- 2) Audiens tidak dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.

## D. Kerangka Konseptual

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2012:43). Oleh karena itu agar rumusan jawaban dipecahkan, maka seorang peneliti memerlukan suatu pedoman yang digunakan sebagai tuntunan. Pedoman itu berupa jawaban sementara atau hipotesis. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendengar Cerita Rakyat Siswa Kelas V UPTD SDN Paterongan 1.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah jenis *Pre-Experiment Design* jenis *One Group Pre Test-Post Test Design* yaitu menggunakan satu kelas (Sugiyono, 2016:74-

75). Pada penelitian ini, peneliti menerapkan kepada subjek tanpa adanya kelompok kontrol dan fokus pada dampak perubahan diperlakukan subjek. Jenis ini di pilih karena peneliti akan mengamati perubahan yang akan terjadi atas perlakuan yang telah di lakukan.

## **2. Desain Penelitian**

Penelitian eksperimen dibagi menjadi empat jenis penelitian. Keempat jenis penelitian ini adalah “*pre-eksperimental design, true eksperiment design, factorial design, dan eksperimental design*” (Sugiyono, 2016:73). Peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan siswa dengan penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendengar Cerita Rakyat Pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia murid kelas V UPTD SDN Paterongan 1, Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

## **3) Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono, (2016:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

### **2. Sampel Penelitian**

Sugiyono, (2016:85) mengemukakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, karena jumlah populasi relative kecil yaitu kurang dari 30 orang, sampel dalam penelitian ini terdiri dari atas semua jumlah populasi yaitu kelas V dengan jumlah 20 siswa.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang sudah tersedia harus teruji validitas dan reabilitasnya. Alat yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah instrument yang berupa tes dan angket.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, Jenis data yang akan dikumpulkan dengan Tes adalah data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V setelah penggunaan media pembelajaran Audio Visual.

## **E. Uji Coba Instrumen**

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur.

### 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur sesuatu seharusnya dibutuhkan alat ukur yang paling tidak memiliki tingkat perubahan yang kecil dari waktu ke waktu.

### 3. Uji Normalitas

. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kalmogorov smimov menggunakan aplikasi SPSS Windows 21.0. untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai Signifikasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan untuk analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *Pre Test* dan nilai *Post Test* kemudian membandingkan kedua nilai tersebut,

1. Analisis data statistik deskriptif
2. Analisis Data Statistik Inferensial.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Uji Coba Instrumen**

##### 1. Uji Validitas

Validitas pertama, peneliti terlebih dahulu menggunakan kelas VI UPTD SDN Paterongan 1 sebanyak 20 siswa sebagai validator untuk memvalidasi isi instrument keterampilan mendengar. Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal terhadap 25 soal yang diuji cobakan,terhadap 5 butir soal yang tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  . Butir soal tersebut adalah nomor 2, 6, 11, 13, dan 18 sehingga soal yang tidak valid tidak dipergunakan. Adapun 20 soal yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun hasil analisis uji validitas ada pada lampiran 3.

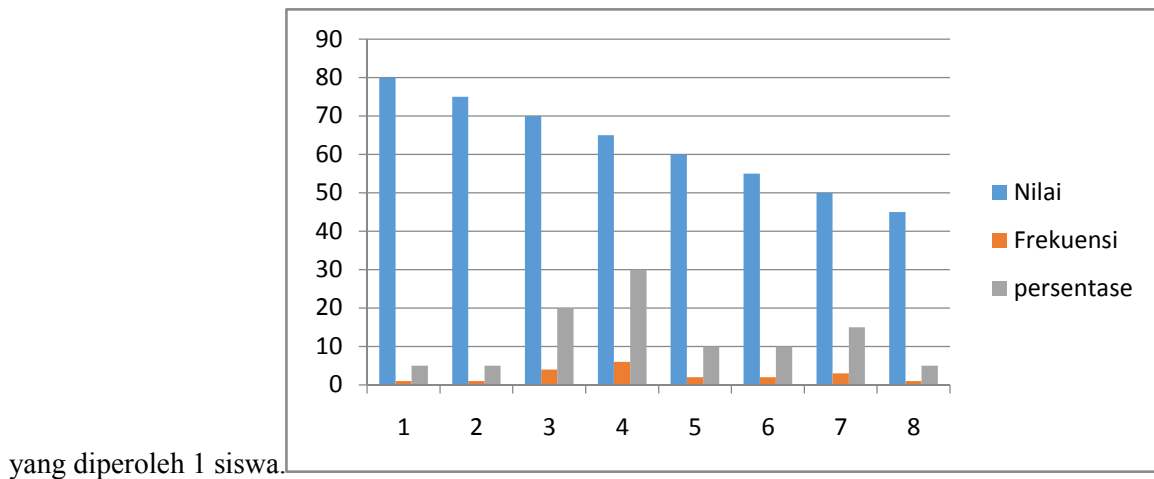


## 2. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan Alpha Cronchbach diperoleh dengan  $r_{11} = 0,716$  dan  $r_{tabel} = 0,396$ , karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrument soal Reabilitas dikatakan Reliabel. Adapun perhitungannya ada pada lampiran 4.

### B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap keterampilan mendengar cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1. Berdasarkan analisis data *pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1 dengan jumlah siswa 20 orang, maka diperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 80 yang diperoleh 1 siswa dan nilai terendah adalah 45



Grafik 4.3 Nilai Pretest Keterampilan Mendengar Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V

Kemudian berdasarkan persentase:

(5%) sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 1 orang

(5%) sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 1 orang

(20%) sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 orang

(30%) sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 6 orang

(10%) sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 2 orang

(10%) sampel yang mendapat nilai 55 berjumlah 2 orang

(15%) sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 3 orang

(5%) sampel yang mendapat nilai 45 berjumlah 1 orang

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendengar Cerita.

Fenomena yang dialami siswa terhadap hasil belajar pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1 pada *pretest* belum memadai.

## 2. Hasil Penelitian Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendengar Cerita.

Fenomena menunjukkan bahwa siswa yang kurang mengalami kendala sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, tampak semua siswa bersemangat dalam belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Audio Visual berpengaruh terhadap keterampilan mendengar cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SDN Paterongan 1.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Audio Visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa mendengar cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena media ini bersifat atraktif dan ekspresif sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran serta pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan akan dapat diterima dengan baik.
2. Guru seharusnya menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena media pembelajaran Audio Visual dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Susanto, A (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Pranadamedia Group.

Ariyadi, W. (2011). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Rahayu, A.Y. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. Indeks.

Hamdani.(2011). *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.

Dimiyati dan Mudjiono.(2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ainurrahman.(2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sumatri Moh. Syarifi.(2015). *Strategi Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo.

*Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar pada Anak SD Kelas Atas.*

Jurnal Bahasa Indonesia, 4(1), 24-33.

Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif danR&D*: Alfabeta. Bandung.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Bundu, Patta. (2012). *Assesmen Pembelajaran*. Padang: Press